

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh remunerasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan divisi marketing maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan program SPSS, jenis penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang pengaruh remunerasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan divisi marketing pada Bank Panin dan mengevaluasi kinerja dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para karyawan bank Panin untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Fatihudin (2019:28), menyatakan bahwa pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif adalah teknik analisa data yang digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

#### B. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2017:64), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### 1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel yang sering disebut sebagai variabel prediktor, stimulus, dan anteseden dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

- a. Remunerasi ( $X_1$ )
- b. Motivasi ( $X_2$ )

### 2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja karyawan ( $Y$ ).

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah variabel penelitian diidentifikasi, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dan pengertian teoritis variabel untuk dapat diteliti dan diukur. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Remunerasi ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan kinerja ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.

1. Indikator yang digunakan untuk mengukur remunerasi ( $X_1$ ) yaitu :

- a. Gaji
- b. Inisiatif
- c. Benefit
- d. Bonus dan Komisi

- e. Tunjangan
2. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi ( $X_2$ ) yaitu :
- a. Pekerjaan Seseorang
  - b. Keberhasilan yang diraih
  - c. Kesempatan bertumbuh
  - d. Kemajuan Dalam Karir
  - e. Pengakuan Orang Lain
3. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja Karyawan (Y) yaitu :
- a. Kualitas Kerja
  - b. Kuantitas Kerja
  - c. Pengetahuan atas Pekerjaan
  - d. Kreatifitas
  - e. Kerjasama
  - f. Kesadaran Diri
  - g. Inisiatif
  - h. Kualitas Pribadi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data perusahaan secara langsung serta data primer yang didapatkan dari hasil dokumentasi, angket dan

wawancara. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dimana alternatif jawaban dari pernyataan telah disediakan, dengan menggunakan skala bertingkat instrumen ini dapat memberikan gambaran tentang pendapat, sikap, dan karyawan dalam menjalankan tugas yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat yang merupakan variabel kuantitatif. Skala *likert* digunakan untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk semua pernyataan.

Sugiyono (2017:136), menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dari seseorang atau sekompok orang sesuai dengan keadaan yang terjadi. Skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen dari responden yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari yang sangat negatif sampai dengan yang sangat positif.

Adapun bentuk alternatif pilihan jawaban adalah:

	Jawaban	Skor
A	Sangat setuju	5
B	Setuju	4
C	Netral	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

Gambar 3.1 skala *likert* alternatif pilihan jawaban

Penggunaan skala *likert* dengan alternatif skor nilai 1–5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negatif diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

## **2. Dokumentasi**

Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah pegawai, *company profile* dan peraturan-peraturan yang terkait dengan Kinerja karyawan di PT. Bank Panin Cabang Kenjeran Surabaya.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Fatihudin (2019:64), menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Tujuan diadakannya populasi bukan hanya dari jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Penelitian ini mengambil populasi karyawan sebanyak 60 karyawan divisi marketing dari Bank Panin Cabang Kenjeran Surabaya.

## 2. Sampel

Fatihudin (2019:66), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Jenis sampel bisa berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Peneliti mengambil sampel ini dengan teknik Probability sampling atau teknik *Sampel Random Sampling* karena peneliti beranggapan bahwa karyawan yang diteliti hanya berfokus pada divisi marketing yang ada di Bank Panin Cabang Kenjeran Surabaya dan dianggap bersifat homogen serta memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Margono (2010:121), menyatakan bahwa penetapan besar kecilnya sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil. Oleh karena itu penulis mengambil sampel sebanyak 75% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 45 karyawan. Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan dari PT. Bank Panin Cabang Kenjeran Surabaya adalah 45 karyawan.

### F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Editing

Fatihudin (2019:136), menyatakan bahwa *editing* yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Dilakukannya

*editing* dimaksudkan untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner.

## 2. *Coding*

*Coding* yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang di teliti. Dalam penelitian ini *coding* adalah pemberian kode pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel remunerasi dengan kode X1, variabel motivasi X2 dan kinerja karyawan dengan kode Y. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisaan dan penafsiran data.

## 3. *Tabulasi*

Fatihudin (2019:138), menyatakan bahwa tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam Penelitian ini tabulasi adalah kegiatan mengelompokkan jawaban dari responden atas pernyataan dalam kuesioner yang disesuaikan dengan variabel remunerasi dan motivasi dan kinerja karyawan dan memasukkan ke dalam tabel supaya mudah dipahami.

## 4. *Pengujian kualitas data*

Fatihudin (2019:139), menyatakan bahwa pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, baik secara manual maupun elektronik. Dalam penelitian ini data jawaban dari responden akan dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya di analisa dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS dengan analisis data.

## G. **Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner harus diuji apakah layak untuk dijadikan pertanyaan dan apakah pertanyaan tersebut valid dan handal.

Pengujian instrumen akan dilakukan di bank Panin cabang Kenjeran Surabaya yang berjumlah 45 karyawan. Maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Arikunto (2010:211), menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidtan dan keapsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang berbentuk kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini setiap pertanyaan atau pernyataan dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* pada hasil SPSS 20 dengan mencari korelasi antar skor masing-masing butir agar bisa dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Sujarweni (2012:186), menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Dalam hal ini pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner terhadap responden, dan hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butiran pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer *Statistical program for society science (SPSS)*, dengan fasilitas *Cronbach Alpha* dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran setiap variabel bersifat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan atau menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 jika nilainya kurang maka bisa



dinyatakan bahwa variabel tersebut kemungkinan ada satu atau beberapa item tidak reliabel. Reliabilitas (keandalan) merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

## **H. Metode Analisis**

### **1. Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a) Uji Normalitas**

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi residu. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov – Smirnov (KS) dengan dasar pengambilan keputusan yang pertama, jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal. Ghazali (2011:160-165), menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b) Multikolinearitas

Ghozali (2011:105-106), menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kedua alat ukur ini menunjukkan atau menganalisis setiap variabel independen manakah yang mampu dijelaskan oleh variabel independen lain. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena  $VIF = 1/Tolerance$ . Nilai *Cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dengan melihat dengan jelas apakah nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Dan jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residunya).

## 2. Analisa Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis regresi ini merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Remunerasi ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) dan variabel kinerja karyawan sebagai ( $Y$ ) karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

$Y$  = Kinerja karyawan

$a$  = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Remunerasi

$X_2$  = Motivasi

$e$  = Error term

Untuk menguji model hipotesis model penelitian ini yaitu pengujian koefisien  $b_1$  dan  $b_2$  prosesnya menggunakan proses regresi. Langkah pertama adalah meregresi kinerja karyawan untuk variabel Remunerasi dan Motivasi dari hasil data yang diperoleh dari penelitian diolah menggunakan program SPSS versi 20.

## 3. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan koefisien korelasi ( $R$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *table summary* dan tertulis *R square*.

Besar *R square* berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R square* maka hubungan ketiga variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R square* semakin mendekati 1 maka hubungan ketiga variabel semakin kuat. Sedangkan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan remunerasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji simultan dengan F test

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menghitung  $F_{hitung}$  digunakan alat bantu *SPSS for windows 20*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0: b_1, b_2 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
- 2)  $H_0: b_1, b_2 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari seluruh variabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ), terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 10\%$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 10\%$

##### b. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial ada pengaruh yang signifikan dan variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menghitung  $t_{hitung}$  digunakan alat bantu *SPSS for windows 20*.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0: b_1 = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
- 2)  $H_0: b_1 \neq 0$  artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$ : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 10\%$

$H_0$ : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 10\%$

